

PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH PADA UMKM: TANTANGAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

Liyanda Ara Belinta^{1*}, Januri Liski²,

^{1,2},Universitas Muhammadiyah Bengkulu

liyandaara@gmail.com, januryliski@gmail.com, yusmaniarti@umb.ac.id

Received: 05-05-2026

Revised: 20-05-2026

Approved: 27-05-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta merumuskan strategi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan berbasis syariah secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan, penelaahan, dan sintesis berbagai jurnal ilmiah, artikel akademik, serta penelitian terdahulu yang relevan pada periode 2021–2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM melalui penerapan prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Selain itu, penerapan akuntansi syariah berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan konsumen, mitra usaha, dan lembaga keuangan terhadap UMKM. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi akuntansi syariah, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemanfaatan teknologi digital, serta kurangnya edukasi dan pendampingan bagi pelaku usaha. Strategi implementasi yang dapat dilakukan meliputi peningkatan literasi dan pelatihan akuntansi syariah, penguatan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan syariah, penyederhanaan sistem pencatatan keuangan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah pada UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan, sehingga diperlukan dukungan edukasi, pendampingan, dan digitalisasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas implementasinya.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Transparansi Keuangan, Implementasi Akuntansi, Teknologi Digital

PENDAHULUAN

Penerapan sistem keuangan syariah pada pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) semakin menarik perhatian dalam beberapa tahun belakangan, khususnya di tengah pertumbuhan ekonomi digital yang pesat. Keuangan syariah menyediakan pendekatan alternatif yang berbeda dari sistem konvensional, dengan menitikberatkan pada prinsip keadilan, transparansi, serta bebas dari riba (bunga), yang selaras dengan ajaran Islam (Judijanto et al., 2025). Keuangan syariah juga dinilai mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, akuntansi syariah memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan lembaga dan aktivitas usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (Deswita et al., 2025).

Akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai kerangka etis yang mengintegrasikan nilai keadilan (al-'adl), kejujuran (as-sidq), keterbukaan (al-isyaraf), dan pertanggungjawaban (al-mas'uliyah) dalam seluruh aktivitas keuangan (Pratama et al., 2026). Implementasi akuntansi syariah pada UMKM menjadi semakin relevan seiring meningkatnya kebutuhan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha. Akuntansi syariah tidak hanya membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur, tetapi juga berperan dalam memastikan bahwa aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial (Deswita et al., 2025). Penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi usaha

secara lebih jelas sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan usaha. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya pemahaman mengenai keuangan syariah, lemahnya kemampuan manajemen usaha, keterbatasan sarana teknologi, serta kurangnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang teratur (Sadiqin, 2025). Akibatnya, banyak transaksi usaha yang tidak tercatat dengan baik sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi kurang efektif dan sulit untuk dievaluasi secara tepat (Suci et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital sebenarnya memberikan peluang yang besar bagi UMKM untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih modern dan efisien (Anelda et al., 2025). Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif, transparan, dan sistematis (Deswita et al., 2025). Meskipun demikian, tidak semua pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap dalam penerapan akuntansi syariah pada UMKM. Walaupun digitalisasi memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan keuangan, penerapan akuntansi syariah tetap memerlukan kesiapan sumber daya manusia, kemampuan manajerial, dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah (Oktaviana, 2022). elain itu, kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dari pihak terkait juga menjadi hambatan dalam mendukung implementasi akuntansi syariah pada UMKM (Judijanto et al., 2025). Hambatan lainnya muncul dari pandangan sebagian pelaku usaha yang menganggap bahwa penerapan akuntansi syariah merupakan proses yang rumit dan membutuhkan biaya tambahan sehingga masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi syariah dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan dukungan berupa regulasi, edukasi, serta kerja sama antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan pelaku UMKM dalam mendukung penerapan akuntansi syariah secara lebih optimal (Judijanto et al., 2025). Penguatan penerapan akuntansi syariah pada UMKM menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha dan mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi syariah pada UMKM, berbagai tantangan yang dihadapi, serta strategi implementasi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan berbasis syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan akuntansi syariah pada UMKM serta menjadi bahan referensi dalam pengembangan praktik akuntansi syariah di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan akuntansi syariah pada UMKM, tantangan yang dihadapi, dan strategi implementasinya (Deswita et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai hasil penelitian sebelumnya tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan akuntansi syariah pada UMKM serta mengidentifikasi berbagai kendala dan strategi implementasi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan berbasis syariah (Rosyidah, 2025). Data penelitian diperoleh melalui pengumpulan literatur dari basis

data Google Scholar dan Connected Papers dengan rentang publikasi tahun 2021–2026. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, khususnya yang membahas penerapan akuntansi syariah pada UMKM (Adinata & Dahda, 2025). Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pencarian literatur menggunakan kata kunci seperti “akuntansi syariah”, “UMKM”, “tantangan implementasi”, dan “strategi implementasi” (Oktaviana, 2022). kemudian dilanjutkan dengan proses seleksi artikel berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, isi pembahasan, serta keterkaitan dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian tidak digunakan dalam proses analisis.

Tahap selanjutnya dilakukan dengan menelaah dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh informasi mengenai penerapan akuntansi syariah pada UMKM, berbagai tantangan yang dihadapi, serta strategi implementasi yang dapat dilakukan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema pembahasan sehingga hasil penelitian dapat disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan akuntansi syariah pada UMKM serta menjadi bahan referensi dalam pengembangan praktik akuntansi syariah di masa mendatang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menelaah beragam literatur mengenai penerapan akuntansi syariah di UMKM, termasuk tantangan serta strategi implementasinya. Temuan dari analisis tersebut mendakan adopsi akuntansi syariah turut berperan krusial dalam memperbaiki pengelolaan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas dilingkungan UMKM.

Penerapan Akuntansi Syariah Pada UMKM

Penerapan akuntansi syariah pada UMKM menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha yang lebih transparan, terstruktur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas usaha berdasarkan nilai kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab. Penerapan sistem keuangan berbasis syariah dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis sehingga mempermudah proses pengawasan dan evaluasi keuangan usaha (Pratama et al., 2026). Membantu dalam pencatatan transaksi, penerapan akuntansi syariah juga mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Laporan keuangan yang disusun sesuai prinsip syariah memberikan informasi yang lebih jelas mengenai kondisi usaha, seperti arus kas, pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan usaha. Hal tersebut membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat dan terarah. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani et al., (2026). menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra usaha karena dinilai lebih menjunjung nilai keterbukaan dan tanggung jawab dalam aktivitas bisnis.

Di sisi lain, penerapan akuntansi syariah juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme pelaku UMKM dalam mengelola usaha. Melalui pencatatan keuangan yang lebih teratur, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha secara lebih jelas serta mempermudah proses perencanaan dan pengendalian keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa akuntansi syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka

panjang (Azzahra et al., 2026).

Hasil penelitian Deswita et al., (2025) juga menjelaskan bahwa penerapan akuntansi syariah mampu mendorong UMKM untuk menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Akuntansi syariah turut membentuk kesadaran dikalangan pelaku UMKM tentang urgensi pengelolaan keuangan yang tak hanya mengejar untung semata, tetapi juga memperhatikan unsur berkah serta tanggung jawab sosial (Al-Qodiri & Huda, 2025). Dengan begitu, penerapan akuntansi syariah bisa dijadikan salah satu langkah untuk membangun ekosistem bisnis yang lebih seimbang, adil, dan lestari. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penerapan akuntansi syariah pada UMKM memiliki tujuan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga untuk menciptakan aktivitas usaha yang lebih etis dan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang cukup luas terhadap perkembangan UMKM, baik dari segi pengelolaan keuangan, peningkatan kepercayaan masyarakat, maupun keberlanjutan usaha di masa mendatang (Pratama et al., 2026).

Tantangan Penerapan Akuntansi Syariah Pada UMKM

Meskipun penerapan akuntansi syariah memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, proses implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah. Sebagian pelaku usaha masih belum memahami pentingnya pencatatan transaksi secara teratur dan sesuai dengan prinsip syariah sehingga pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur dengan baik (Deswita et al., 2025). Selain keterbatasan pemahaman, minimnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi syariah juga menjadi hambatan dalam penerapan sistem keuangan berbasis syariah pada UMKM. Banyak pelaku usaha yang belum pernah memperoleh pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan syariah sehingga mengalami kesulitan dalam menerapkan sistem pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian UMKM masih menggunakan sistem pencatatan manual yang sederhana dan kurang efektif dalam mendukung pengelolaan usaha (Deswita et al., 2025).

Tantangan lainnya adalah keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Di era perkembangan teknologi saat ini, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sebenarnya dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih cepat dan efisien. Namun, tidak semua pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik karena keterbatasan pengetahuan digital serta kurangnya akses terhadap perangkat teknologi (Sadiqin, 2025). Penelitian Judijanto et al., (2025) menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan akuntansi syariah pada UMKM di era digital. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan pendampingan dari pihak terkait juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan akuntansi syariah pada UMKM. Sebagian pelaku usaha masih belum memperoleh informasi yang memadai mengenai manfaat dan cara penerapan akuntansi syariah dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi akuntansi syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman pelaku usaha, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendidikan, maupun lembaga keuangan syariah (Zulkifli & Akbar, 2025). Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa tantangan penerapan akuntansi syariah pada UMKM tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pencatatan keuangan, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan sumber daya

manusia, kemampuan penggunaan teknologi digital, serta tingkat literasi keuangan syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah membutuhkan dukungan yang menyeluruh agar dapat diterapkan secara lebih optimal pada UMKM.

Strategi Implementasi Akuntansi Syariah Pada Umkm

Berbagai strategi diperlukan untuk mendukung penerapan akuntansi syariah pada UMKM agar dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan edukasi dan literasi mengenai akuntansi syariah kepada pelaku UMKM (Oktaviana, 2022). Salah satu langkah yang diambil adalah memperkuat pendidikan dan literasi keuangan syariah untuk pelaku UMKM lewat pelatihan, seminar serta program bimbingan. Pendidikan yang digulirkan secara rutin mampu membantu pelaku usaha menguasai dasar-dasar akuntansi syariah beserta keuntungannya dalam aktivitas bisnis (Anelda et al., 2025).

Selain edukasi, kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi akuntansi syariah pada UMKM. Bentuk kerja sama tersebut dapat berupa penyediaan program pelatihan, pendampingan usaha, serta penyusunan sistem pencatatan keuangan syariah yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Penelitian Anelda et al., (2025) menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memperoleh pendampingan secara rutin cenderung lebih mudah memahami proses penyusunan laporan keuangan berbasis syariah dibandingkan pelaku usaha yang tidak memperoleh pendampingan. Strategi lainnya adalah penyederhanaan sistem pencatatan keuangan syariah agar lebih mudah diterapkan oleh pelaku UMKM.

Sistem pencatatan yang sederhana dan praktis dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pembukuan secara rutin tanpa memerlukan kemampuan akuntansi yang terlalu kompleks. Hal tersebut penting karena sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah (Oktaviana, 2022). Peneliti Sari et al., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM serta mempermudah proses penyusunan laporan keuangan berbasis syariah. Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu, strategi implementasi akuntansi syariah tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis pelaku usaha, tetapi juga memerlukan dukungan teknologi, edukasi, dan kerja sama lintas sektor. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah pada UMKM membutuhkan pendekatan yang menyeluruh agar dapat berjalan secara lebih optimal dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha.

Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Bagi UMKM

Penerapan akuntansi syariah menghasilkan sejumlah efek positif terhadap kemajuan dan kelestarian UMKM. Dampak pokok salah satunya peningkatan transparansi serta akuntabilitas dalam pengaturan keuangan bisnis (Rahmadani et al., 2026). Laporan keuangan yang dibuat secara rinci dan terstruktur memungkinkan pemilik usaha memantau situasi keuangan dengan lebih baik, sekaligus meminimalisir resiko kesalahan atau penipuan dalam pencatatan transaksi (Judijanto et al., 2025). Penerapan akuntansi syariah juga membawa pengaruh baik dalam membentuk etika bisnis yang lebih unggul. Pelaku usaha termotivasi untuk menjalankan bisnis dengan kejujuran, keadilan dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai Islam (Syam et al., 2025). Dengan begitu, penerapan akuntansi syariah tak hanya untung secara ekonomi, terbuka serta berfokus pada berkah dan kesejahteraan bersama.

Penerapan akuntansi syariah pun membawa pengaruh baik bagi relasi UMKM

dengan mitraluar, seperti para investor, pelanggan, dan bank syariah (Deswita et al., 2025). Neraca keuangan yang lebih jujur dan patuh pada kaidah syariah mampu menaikan rasa percaya dari berbagai kalangan terhadap aktivitas bisnis yang di geluti (Deswita et al., 2025). Rasa percaya itu sendiri jadi kunci utama buat mem-backup kemajuan serta kelestarian UMKM dalam periode panjang.

Peran Teknologi Digital dalam Penerapan Akuntansi Syariah pada UMKM

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM, termasuk dalam penerapan akuntansi syariah. Pemanfaatan teknologi dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan data usaha secara lebih cepat dan efisien (Safitri et al., 2025). Melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, pelaku usaha dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan ketepatan informasi keuangan yang dihasilkan. Dalam penerapan akuntansi syariah, teknologi digital juga dapat membantu UMKM dalam menjalankan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan teratur sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sappo et al., 2026). Berbagai aplikasi keuangan saat ini telah menyediakan fitur pencatatan transaksi yang memudahkan pelaku usaha dalam memantau pemasukan, pengeluaran, serta arus kas usaha secara lebih sistematis. Dengan adanya teknologi digital, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dipahami dan dapat dilakukan secara rutin oleh pelaku UMKM.

Namun, pemanfaatan teknologi digital pada UMKM masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan akses terhadap perangkat digital. Sebagian pelaku UMKM masih menggunakan sistem pencatatan manual karena belum memahami penggunaan aplikasi keuangan digital. Kondisi tersebut menyebabkan proses penerapan akuntansi syariah belum berjalan secara optimal pada beberapa UMKM (Safitri et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa edukasi dan pelatihan mengenai penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah. Selain itu, pengembangan aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan juga dapat membantu UMKM dalam menerapkan akuntansi syariah secara lebih efektif. Dengan pemanfaatan teknologi digital yang tepat, penerapan akuntansi syariah pada UMKM diharapkan dapat berjalan lebih baik serta mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Bahwa penerapan akuntansi syariah pada UMKM berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, dan kualitas pengelolaan keuangan usaha melalui penerapan prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Penerapan akuntansi syariah tidak hanya membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen, mitra usaha, investor, dan lembaga keuangan terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi akuntansi syariah, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemanfaatan teknologi digital, serta kurangnya edukasi, pelatihan, dan pendampingan bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif melalui peningkatan literasi dan pelatihan akuntansi syariah, penguatan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan syariah, penyederhanaan sistem pencatatan keuangan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital. Dengan

dukungan tersebut, penerapan akuntansi syariah diharapkan mampu menciptakan pengelolaan keuangan UMKM yang lebih efektif, beretika, berkelanjutan, dan berdaya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, L. P., & Dahda, S. S. (2025). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Kue Kering Kembang Goyang. *Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 4(4), 1582–1589.
- Al-Qodiri, Y. R., & Huda, N. (2025). Peran Pembiayaan Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *Musytari Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 20(1).
- Anelda, D., Andriani, W., & Surya, F. (2025). Implementasi Prinsip Syariah dalam Produk Digital Banking Bank Jago Syariah. *Jurnal Miftahul Ulum*, 3(1), 10–20.
- Azzahra, N. S., Khasanah, U., & Aji, G. (2026). Adoption of Cloud Computing in Sharia Accounting: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JUSI)*, 5(2), 78–88.
- Deswita, M., Arum, S., Rohmah, A. A., Nurahma, A., & Ramadhani, W. C. (2025). Peran Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan UMKM. *LITERA Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 1016–1023.
- Judijanto, L., Albert, Y., & Illa, S. (2025). Penerapan Sistem Keuangan Syariah dalam Manajemen UMKM: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal ASTINA Mandiri*, 4(1), 130–142.
- Oktaviana, H. A. (2022). Implementasi Akuntansi Syariah sebagai Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Mikro Kecil Menengah. *JPSI (Jurnal Perbankan Syariah Indonesia)*, 1(1), 31–42. Link:
- Pratama, H., Fauziah, M., Jannah, M., Selfyani, U., & Susilowati. (2026). Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah pada UMKM di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(1), 1–6. Link:
- Rahmadani, N., Asmiranda, Z., & Masyhuri. (2026). Peran Akuntansi Syariah dalam Membangun Kepercayaan dan Transparansi Keuangan UMKM di Kecamatan Tanete Riattang. *Scripta Economica: Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(3), 111–119. Link:
- Rosyidah, S. (2025). Perkembangan dan Implementasi Akuntansi Syariah di Indonesia: Tinjauan Literatur atas Tantangan, Peluang, dan Dampaknya. *Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 88–98.
- Safitri, Y., Jannah, W., & Rahayu, S. (2025). Integrasi Teknologi Finansial (Fintech) dengan Prinsip Syariah: Transformasi Layanan Keuangan Islam di Era Digital. 3(1), 89–97. Nama jurnal belum tercantum pada referensi.
- Sappo, S., Rahmadani, A., & Vebriyanti, D. (2026). Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Society and Bussiness*, 2(2), 257–265.
- Sari, A. F. K., Putri, F., Kurniawati, D., & Putri, V. S. (2025). Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah untuk UMKM di Kota Batu. *Jurnal RISTANSI: Riset Akuntansi*, 6(2), 315–330. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i2.2842>
- Suci, Z. P. E., Faizah, S. N., Sasetyaningjati, B. E., & Nadhratunnaim, N. N. (2025). Kontribusi Akuntansi Syariah terhadap Ekonomi Islam Terkait Pengembangan UMKM di Era Revolusi. *TIJARAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Syariah*, 2(4), 275–283. Link: Belum dicantumkan.
- Syam, R. A., Syakilah, N. A., & Masyhuri. (2025). Analisis Tantangan dan Peluang Pengembangan Akuntansi Syariah untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di

- Indonesia. Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement, 1(2), 22–31.
- Zulkifli, K., & Akbar, Y. F. (2025). Tantangan dan Peluang Penerapan Akuntansi Syariah di Era Digital. EFEKTIF: Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 16(2), 121–127.